

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pengajaran dan penelitian merupakan pokok pikiran utama dalam kemajuan bangsa dengan dasar dan filosofisnya, negara yang maju karena hasil-hasil penelitian dan publikasi ilmiah yang cukup banyak, kita sebagai anak bangsa harus mampu menjawab semua tantangan itu, dengan diberlakukannya bahwa lulusan strata sarjana direktorat jenderal pendidikan tinggi memberi motivasi kepada lulusan untuk publikasi pada jurnal ilmiah yang sesuai dengan standar kompetensi akademik untuk menunjang mutu pendidikan saat ini merupakan salah satu masalah mendasar Pendidikan Nasional yang harus dihadapi bangsa ini. Anak bangsa sebagai generasi penerus harus banyak berbuat untuk melakukan sesuatu dalam arti luas memandang bahwa kemajuan teknologi yang membawa perubahan sangat besar. Pendidikan merupakan manifestasi kemajuan ilmu pengetahuan dan merupakan sarana dan prasarana yang tepat untuk dapat menjadi orang yang berguna bagi orang tua, masyarakat, agama, bangsa dan negara. Siswa dan siswi sebagai penerus bangsa harus diarahkan pada pentingnya pendidikan saat ini.

Geografi adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang gambaran permukaan bumi secara luas. Bidang kajian geografi berupa hidrosfer, litosfer, geosfer, atmosfer, dan biosfer. Mata pelajaran geografi merupakan salah satu mata pelajaran sains yang didalamnya terdapat pula masalah sosial, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir aktif, kreatif, dan analitik dengan menggunakan berbagai peristiwa alam dan sosial serta penyelesaian masalah baik

secara kualitatif dan kuantitatif agar dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan percaya diri.

Mata pelajaran geografi sudah dipelajari pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA/MA). Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari proses pembelajaran. Berbicara mengenai hasil belajar siswa, hal ini tidak pernah lepas dengan adanya penerapan metode mengajar guru karena antara metode dan hasil belajar keduanya saling mempengaruhi, seperti yang dialami siswa SMA Negeri 4 Gorontalo khususnya dikelas XI : hasil belajar mereka pada mata pelajaran geografi masih kurang memuaskan karena sesuai dengan standar KKM saat ini hasil belajar yang dicapai harus mencapai nilai 75, namun ada sebagian siswa yang tidak memenuhi standar KKM tersebut semua ini diakibatkan oleh adanya minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi yang masih kurang serta penggunaan metode mengajar guru yang tak pernah berubah. Sehingga siswa cenderung mengharapkan stimulus yang lebih besar tetapi respon mereka sedikit. Artinya siswa lebih banyak diam, mendengarkan guru menjelaskan, tidak berani mengungkapkan ide ataupun bertanya bahkan menanggapi pertanyaan. Guru seolah-olah menjadi gudang ilmu yang setiap harinya memberikan pengetahuan serta pengalaman kepada siswa.

Berdasarkan hal diatas maka guru harus menerapkan metode pembelajaran baru agar siswanya dapat belajar dengan aktif, kreatif dan menyenangkan dengan tujuan untuk pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Dengan demikian minat belajar siswa terhadap mata pelajaran geografi menjadi lebih meningkat, siswa tidak merasa jenuh atau bosan dengan penyampaian materi yang diajarkan, keaktifan siswa di dalam kelas akan terlaksana, timbulnya rasa

ingin tahu dan keberanian dalam berperan aktif di kelas, selalu ingin bersaing secara wajar dengan teman-teman yang lain. Untuk mengungkapkan hal yang demikian maka peneliti mengambil satu langkah dalam penggunaan metode pembelajaran. Salah satu metode yang dipandang mampu diimplementasikan untuk dapat menimbulkan perhatian sekaligus keterlibatan siswa dalam pembelajaran geografi melalui pembelajaran yang membuat siswa merasa senang atau dapat dikatakan santai tapi serius dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode *Index Card Match*. Metode ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang bagus diterapkan di SMA Negeri 4 Gorontalo, ini akan membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam metode *index card match* mula-mula guru akan menyiapkan beberapa potongan kartu yang terdiri dari soal dan jawaban dibuat sesuai dengan jumlah siswa di kelas, kemudian dibagikan kepada siswa setelah kartu dicampuradukan, apabila sudah mendapatkan pasangan maka siswa akan duduk bersama dengan pasangannya, kemudian tiap pasangan mempersentasikan hasil yang mereka dapatkan, setelah itu tiap pasangan membacakan soal yang ada pada kartunya dan harus dijawab oleh pasangan siswa yang lain. Dengan demikian secara tidak langsung metode ini akan membuat siswa senang atau tidak bosan, mampu berfikir untuk menjawab pertanyaan, berperan aktif, guru sebagai pembimbing, dan proses akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang baik. Jadi metode *index card match* dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan materi pelajaran, seperti materi biosfer pada mata pelajaran geografi karena memiliki konsep materi yang lebih sehingga membutuhkan metode yang pas untuk dapat membuat siswa berminat dengan materi biosfer.